

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Sebuah cerita tidak lepas dalam kehidupan seseorang yang menjalani hidup, seiring berjalannya waktu seseorang secara sadar maupun tidak sadar akan membuat sebuah pengalaman yang bisa menjadi sebuah kisah untuk diceritakan. Begitu pula jika cerita yang dibuat memiliki arti yang besar dan bisa menjadi sebuah sejarah yang dapat dikenang seperti kisah dari Nagabonar. Nagabonar adalah kisah seseorang yang dengan gagah berani serta dengan gaya yang terbilang “kocak” untuk melawan penjajah yang berasal dari kerajaan Belanda setelah kemerdekaan Indonesia di daerah Sumatera Timur yang sekarang wilayah itu menjadi bagian dari Sumatera Utara pada saat Indonesia sebelum revolusi. Cerita Nagabonar juga menggambarkan bagaimana situasi Indonesia yang sangat kacau saat sebelum revolusi pada masa itu. Seseorang bisa mengangkat dirinya sebagai Jendral di berbagai kelompok yang ada khususnya di daerah Sumatera Utara. Hal ini diperkuat dengan adanya riwayat yang dituliskan dalam kenang Hatta Untuk Negeriku: Sebuah Otobiografi dan juga Tjatanan di Sumatera (1949) yang menceritakan dan menggambarkan betapa kacaunya Sumatera Utara pada saat itu.

Sebagai sebuah cerita sejarah yang nilai-nilainya sangat penting untuk disampaikan pada masyarakat terutama nilai patriotisme dan nilai nasionalisme. Maka keberadaan informasi yang akurat dan juga kesadaran masyarakat untuk mendalami dan mempelajari nilai-nilai cerita sejarah agar menjadi penting dan bisa mendapatkan pesan dan kesan yang baik yang mungkin bisa diterapkan pada kehidupan. Untuk lebih bisa dalam memetik nilai-nilai dalam sejarah kita harus menghayati dan juga memahami sejarah itu seperti yang dijelaskan oleh Susanto (2014), “Memahami dan menghayati perilaku manusia ini akan membuat kita mampu mengambil nilai-nilai positif dan diterapkan dalam kehidupan kita” (h.60). maka dari itu, penting untuk memahami dan menghayati dari sebuah nilai-nilai dari cerita sejarah, dan diterapkan pada kehidupan masyarakat

Akan tetapi, pada cerita Nagabonar yang mempunyai nilai sejarah yang sangat luas sehingga dibutuhkan sebuah penegasan nilai patriotisme dan nilai nasionalisme pada cerita tersebut melalui media yang menarik di zaman modern ini. Maka dari itu, penegasan akan nilai patriotisme dan juga nilai nasionalisme ini harus diperhatikan pengelolaannya yang diharapkan akan dapat membantu masyarakat dan khalayak luas agar lebih mengenal cerita Nagabonar. Jika orang-orang yang melihat sebuah cerita bersejarah dan mempunyai keinginan untuk mengetahui lebih dalam lagi isi dari ceritanya, pasti akan mendapat nilai-nilai yang baik yang bisa diterapkan pada kehidupan. Keuntungan lainnya, bisa mengetahui lebih rinci bagaimana asal muasal cerita bersejarah itu terjadi.

Dalam hal ini, nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme yang terkandung dapat diterapkan pada kehidupan masyarakat dan demikian mereka akan membangun jiwa nasionalis yang lebih baik. Melupakan sejarah pastinya akan berdampak tidak baik dari sisi jiwa dan sosialnya. Tidak mengetahui sejarah berarti tidak mengetahui apa yang terjadi sebelum dan sesudahnya, seperti ia yang baru lahir bagaikan anak kecil yang tidak tahu menahu tentang apa-apa dan tetap menjadi anak kecil (Kartodirdjo, 1993, h.23). Maka dari itu, untuk mengetahui tragedi yang terjadi pada sebelumnya, masyarakat harus mengetahui sejarah bahkan jika mengetahui saja belum cukup, harus juga memahami nilai-nilainya. Jika sudah memahami dan dapat memetik nilai-nilai sejarah yang ditemukan, maka dapat diterapkan pada hidup masyarakat. beberapa hal penting yang akan ditonjolkan, yaitu dari nilai patriotisme dan nilai nasionalisme dari cerita Nagabonar yang akan ditegaskan sebagai informasi yang diterima oleh masyarakat. Nilai-nilai patriotisme dan nilai nasionalisme yang terkandung pada cerita sejarah yaitu cerita Nagabonar dapat memberikan sebuah informasi dan pembelajaran pada khalayak luas bagaimana seorang pejuang yang hidup melawan penjajah pada masanya.

Film Nagabonar yang dirilis pada tahun 1987 karya Abdul Sani ini sangat populer dan masih ditonton hingga sekarang dengan cerita uniknya yang mengatakan “Pencopet menjadi Jendral?”. Walaupun begitu Asrul Sani mengemas cerita sejarah itu lebih manusiawi dan lebih bertemakan komedi tanpa menghilangkan kesan

perjuangan dan sosial. Akan tetapi di sisi lain, konteks dari sejarah ketika kekacauan terjadi di Sumatera Utara tidak dapat dirasakan oleh penonton. Terutama karena cerita dikemas bertema komedi, sehingga tidak dapat mempelajari sebagian nilai-nilai dari cerita sejarah itu. Maka dari itu, penegasan terhadap nilai patriotisme dan nasionalisme pada cerita Nagabonar ini menarik untuk diteliti dan dibuat pernyataan lebih lanjut.

I.2. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah dipaparkan dari beberapa hal, maka terdapat beberapa masalah yang dapat dipaparkan, yaitu:

- Nilai pada cerita Nagabonar yang terlalu luas, dibutuhkannya sebuah penegasan agar nilai-nilai yang ingin disampaikan lebih mudah dimengerti.
- Cerita asli Nagabonar yang menarik akan tetapi didominasi oleh unsur komedi dan percintaan, sehingga tidak dapat memahami secara jelas nilai patriotisme dan nasionalismenya
- Cerita Nagabonar asli adalah kisah nyata yang terinspirasi dari kisah seseorang bandit sekaligus pembela negara pada masanya dan banyak yang tidak mengetahui bahwa nama “Nagabonar” sendiri adalah nama yang fiksi.
- Nilai patriotisme dan nilai nasionalisme pada cerita Nagabonar tidak tersampaikan dengan baik karena terlalu banyak unsur yang menutupinya.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan masalah yang ada serta identifikasi masalah di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana cara melakukan pengelolaan dan menerjemahkan dengan baik agar cerita Nagabonar dapat memberikan dan menyampaikan kesan nilai patriotisme dan nasionalismenya dengan baik dan benar?

I.4. Batasan Masalah

Perancangan atas masalah ini pastinya mempunyai batas untuk diteliti terkait objek, tempat dan waktu yang terkait. Batasan yang akan dirancang sebagai berikut:

- Cerita Nagabonar akan diteliti berdasarkan tempat dan waktu kejadian pada masanya yaitu dari Indonesia sebelum revolusi tahun 1945 hingga tidak jauh dari sesudah Indonesia revolusi tahun 1949 menurut sumber yang ada.
- Berfokus kepada nilai patriotisme dan nilai nasionalisme yang ada pada sumber buku dan cerita Nagabonar
- Berfokus pada tragedi dan fenomena yang terjadi pada saat itu dan juga perjalanan dari sosok yang menginspirasi dari cerita Nagabonar, yaitu Timur Pane
- Memusatkan pada nilai patriotisme dan nilai nasionalisme yang terkandung pada cerita Nagabonar yang kisah aslinya terinspirasi dari sosok Timur Pane pada masa sebelum dan sesudah revolusi

Dengan adanya batasan masalah di atas, diharapkan agar perancangan ini memiliki fokus utama yang akan dihasilkan.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Perancangan ini pastinya memiliki tujuan dan juga manfaat, agar perancangan yang dibuat dapat memberikan sebuah hal yang dapat dikonsumsi oleh khalayak luas.

I.5.1. Tujuan Perancangan

Perancangan terhadap cerita Nagabonar ini mempunyai sebuah perancangan yang bertujuan antara lain sebagai berikut:

- Perancangan tentang cerita Nagabonar ini dapat memberikan informasi dan edukasi sekaligus menjadi sebuah pembelajaran akan nilai patriotisme dan nasionalisme.
- Memberi gambaran dan informasi nilai patriotisme dan nasionalisme pada cerita Nagabonar agar dapat mengingat sejarahnya
- Memaparkan dan mengetahui cara untuk mempelajari nilai-nilai sejarah pada cerita terutama nilai patriotisme dan nilai nasionalisme yang ada pada cerita Nagabonar

- Menekankan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme dari cerita Nagabonar dan juga referensi cerita Timur Pane, yang kedepannya bisa diterapkan pada kehidupan masyarakat

I.5.2. Manfaat Perancangan

Dari semua hal yang dipaparkan maka dari itu diharapkan perancangan ini lalu akan dibuat sebuah perancangan yang diharapkan dapat menghasilkan dan dapat memberikan manfaat kepada khalayak luas. Perancangan ini memiliki manfaat diantaranya:

- Memberikan gambaran akan nilai-nilai dari patriotisme dan nasionalisme
- Secara umum, perancangan ini akan menjadi landasan atau contoh untuk dapat belajar memahami nilai patriotisme dan nasionalisme pada cerita Nagabonar ataupun cerita bersejarah.

Perancangan ini dapat membantu dan menjadi sumber atau referensi informasi kedepannya yang tentu saja berkaitan dengan unsur-unsur sejarah